

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masalah yang paling krusial dan sangat berpengaruh terhadap eksistensi kinerja lembaga keuangan perbankan adalah yang berkaitan dengan masalah kredit macet. Masalah kredit macet menjadi sangat penting dan menjadi skala prioritas dalam penanganannya. Karena basis kegiatan lembaga ini adalah penyaluran dana dalam bentuk kredit dan merupakan sumber pendapatan terbesar bagi dunia bisnis perbankan di samping sumber-sumber pendapatan terbesar bagi dunia bisnis perbankan disamping sumber-sumber pendapatan operasional lainnya.

Sumber dana fasilitas kredit yang diberikan sebagai kegiatan penyaluran dana bisnis perbankan dalam kegiatannya sebagai penghimpun dana masyarakat. Karena menyangkut dana masyarakat maka setiap bentuk penyaluran dana oleh lembaga keuangan ini adalah berkaitan dengan kepentingan masyarakat. Oleh karena itu, penyaluran kredit oleh perbankan harus dilakukan secara hati-hati dengan proyeksi perhitungan yang mapan dan bertanggung jawab.

Kredit macet menjadi suatu kondisi ketika debitur tidak mampu lagi membayar hutangnya karena dana yang dimiliki tidak mencukupi. Salah satu penyebab kredit macet adalah pada awal peminjaman, debitur terlalu memaksakan jumlahnya. Sehingga peminjaman yang terlalu besar tersebut ternyata tidak dapat dibayar hingga lunas.

Dampak yang ditimbulkan kredit macet terhadap kinerja keuangan yaitu kredit macet akan mengganggu kondisi keuangan bank, bahkan dapat mengakibatkan berhentinya kegiatan usaha bank. Apabila kasus kredit macet berlangsung tentu akan berdampak pada kinerja keuangan pada bank. Akibat dari adanya kredit macet yang di

alami adalah terjadinya ketidaklancaran perputaran kas didalam bank, apabila terus berlanjut maka bank tidak akan lagi bisa untuk memberikan kredit pada nasabah lain dalam jumlah yang besar dikarenakan pihak bank sendiri mengalami kesulitan dalam perputaran arus kas yang disebabkan oleh kredit macet. Apabila terjadi kredit macet meningkat maka dampak yang ditimbulkan dalam kinerja keuangan adalah menurunnya laba.

Di kota kupang sendiri begitu banyak bank yang mengalami kredit macet, salah satunya terjadi pada Kantor Cabang Utama Bank NTT. Berdasarkan hasil penelitian menunjukan bahwa begitu banyak nasabah yang mengajukan kredit akan tetapi tidak mampu untuk mengembalikan pinjaman kredit tersebut. Hal ini menimbulkan kerugian pada Bank NTT. Berikut tabel yang menunjukan jumlah nasabah yang mengajukan kredit, krdit lancar dan kredit macet pada Kantor Cabang Utama Bank NTT.

**Jumlah Nasabah Yang Mengajukan Kerdit, Kredit Lancar dan Kerdit Macet di
KANTOR CABANG UTAMA BANK NTT
Periode 2017-2020**

No	Tahun/Bulan	Jumlah Nasabah yang mengajukan kredit	Jumlah kredit lancar	Jumlah kredit macet
1	2017	5020	2000	3020
2	2018	3155	1138	2017
3	2019	2234	1495	739
4	2020	1320	535	785
	Jumlah	11729	5168	6561

Sumber data penelitian : Data hasil penelitian di Kantor Cabang Utama Bank NTT Kota Kupang, bagian Perkreditan.

Dari data penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2017 nasabah yang mengajukan kredit sebanyak 5020 nasabah dengan rincian kredit lancar 2000 nasabah dan kredit macet 3020 nasabah, pada tahun 2018 nasabah yang mengajukan kredit sebanyak 3155 nasabah dengan rincian kredit lancar 1138 nasabah dan kredit macet 2017 nasabah, pada tahun 2019 nasabah yang mengajukan kredit sebanyak 2234 dengan rincian kredit lancar 1495 nasabah dan kredit macet 739 nasabah, 2020 nasabah yang mengajukan kredit sebanyak 1320 kredit lancar 535 dan kredit macet 785. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin meneliti dengan judul **“PENANGANAN KREDIT MACET PADA KANTOR CABANG UTAMA BANK NTT KOTA KUPANG”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah:
Bagaimana proses penanganan kredit macet oleh pihak bank pada Kantor Cabang
Utama Bank NTT Kota Kupang?

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah tersebut, tujuan yang hendak di capai dalam masalah ini
adalah:

Untuk mengetahui proses penanganan kredit macet dari pihak bank pada Kantor
Cabang Utama Bank NTT Kota Kupang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga diharapkan mendatangkan manfaat yang berupa: kredit macet pada
Kantor Cabang Utama kota kupang.”

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat memberikan masukan sekaligus menambah ilmu
pengetahuan dan literatur dalam dunia akademis, khususnya tentang hal yang
berhubungan dengan kredit macet.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang kasus-kasus kredit
macet yang terjadi saat ini dan bagaimana upaya pencegahannya.